

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (*E-Wallet*) terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta

Alfira Dwi Astuti

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
alfirafira121@gmail.com

Ani Faujiah

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
anifaujiah@stainim.ac.id

Received:	Revised:	Approved:
12 Mei 2023	18 Mei 2023	30 Juni 2023

Abstract

In the current era, humans are facing technological advances as a result of globalization. This information and communication technology pushes to go global and create new style changes in society, especially in terms of payments. The existence of the cashless phenomenon in Indonesia The phenomenon of the existence of a cashless society has led to the emergence of many electronic wallets in Indonesia. With the ease with which you can make new style changes because there are promos, practicality, and convenience as a result of this phenomenon, the community, especially the DIY area, will experience an increase in digital wallets in 2022 accompanied by Millennials who contribute online shopping and transact using QRIS. This study aims to determine how much influence digital wallets (e-wallets) have on Islamic consumptive behavior in the Millennial Generation of the Special Region of Yogyakarta. This type of research is quantitative research with quantitative descriptive analysis with purposive sampling. The samples taken were 100 respondents. The data collection method is distributed using Google Forms. The results of this study indicate that there is a relationship between the two variables. And it means that Millennials are very consumptive when using QRIS because there are promos, convenience, practicality and it can be interpreted that DIY millennials do not apply Islamic consumption ethics because they buy not according to their needs but according to their wishes.

Keywords: *consumptive behavior; e-wallet; DIY millennials; Islamic consumption*

Abstrak

Era sekarang manusia menghadapi kemajuan teknologi akibat dari globalisasi. Teknologi informasi dan komunikasi ini mendorong untuk mendunia dan membuat perubahan - perubahan gaya baru pada masyarakat terutama dalam hal pembayaran. Terdapat fenomena cashless di Indonesia. Fenomena adanya cashless society membuat banyaknya munculnya dompet elektronik di Indonesia. Dengan kemudahan yang didapat membuat perubahan gaya baru karena terdapat promo, praktis dan kenyamanan akibat dari fenomena tersebut membuat masyarakat terutama bagi wilayah DIY yang mengalami peningkatan dompet digital di tahun 2022 dengan dibarengi oleh Milenial yang berkontribusi belanja online dan bertransaksi menggunakan QRIS. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Sampel yang diambil sejumlah 100 responden. Metode pengumpulan data disebar menggunakan Google Form. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan dari dua variabel tersebut. Dan disimpulkan bahwasanya Milenial sangat konsumtif ketika menggunakan QRIS karena terdapat promo, kenyamanan, praktis dan bisa disimpulkan milenial DIY tidak menerapkan etika konsumsi Islam karena membeli tidak sesuai kebutuhan tetapi sesuai keinginan.

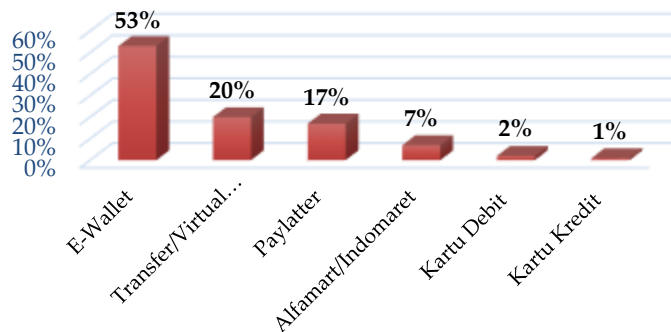
Kata Kunci: perilaku konsumtif; e-wallet; DIY milenial; konsumsi Islam

Pendahuluan

Globalisasi sekarang manusia menghadapi perubahan kemajuan. Adanya globalisasi ini memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong kita mendunia, dan kemajuan di bidang teknologi dapat mempengaruhi bidang kehidupan manusia (Satyadharma & Sudaryanto, 2021). Dari era globalisasi tersebut muncul salah satu fenomena *cashless society* adalah munculnya berbagai dompet elektronik di Indonesia. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan di pembayaran digital ini membuat perubahan-perubahan gaya baru pada kehidupan masyarakat sekitar.

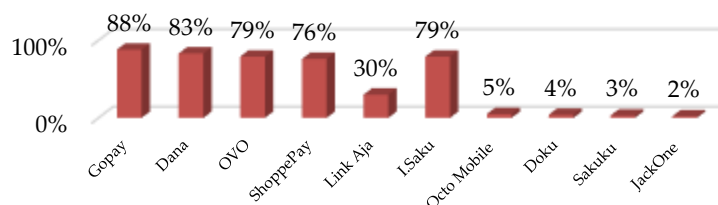
Dewasa ini, perkembangan financial technology (fintech) menjadi faktor dominan yang mendorong terciptanya startup keuangan digital seperti dompet digital (*e-wallet*) (Tazkiyyaturrohmah, 2018). Dari penelitian IPSOS (*Institute Public de Sondage d'Opinion Secteur*) yang merupakan perusahaan riset pasar yang dikelola oleh periset profesional, mereka meneliti pembayaran menggunakan digital, yang ditemukan bahwa 68% pengguna adalah kalangan milenial yang produktivitasnya jauh lebih aktif dari kalangan lainnya. Milenial ini menggunakan *e-wallet* ini minimal dua kali dalam seminggu. Faktor yang

menyebabkan kalangan milenial menggunakan *e-wallet* ini disebabkan oleh adanya promo, kenyamanan, praktis, keamanan.(Catriona, 2020b)



Gambar 1. Metode Pembayaran Tahun 2022

Berdasarkan gambar yang ditampilkan di atas, dapat diketahui bahwa pembayaran melalui digital atau *e-wallet* di Indonesia semakin marak dan di gemari. Survei dari Katadata Insight Center (KIC) menyebutkan bahwa metode yang paling sering digunakan adalah *e-wallet*, yang dimana bahkan mengalahkan metode transfer bank atau virtual account yang digunakan responden. Dari peningkatan transaksi uang elektronik dari data sebelumnya menunjukan bahwa uang elektronik sebagai alat pembayaran nontunai yang sudah umum diketahui masyarakat.



Gambar 2. E-Wallet Yang Sering Digunakan

Dari pemaparan Gambar 2. menunjukkan bahwa dompet digital atau *e-wallet* Gopay berhasil menduduki peringkat pertama dari penggunaan *e-wallet* yang sering diakses di tahun 2022. Menurut data tahun 2022 terlihat tingkat statistik pengguna Gopay mencapai 88%. Selanjutnya disusul *e-wallet* lainnya (Hasya, 2022).

Saat ini penggunaan teknologi internet tidak hanya sebagai alat komunikasi dan informasi tetapi juga dipergunakan berbelanja *online*, aktivitas-aktivitas pembelajaran, transportasi *online*, hingga bisnis harian. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kegiatan manusia sekarang tidak dapat dipisahkan

dari teknologi internet. Aktivitas harian yang sudah mengalami perubahan yaitu dalam hal pembayaran, hal itu menyebabkan uang *cash* tidak lagi beredar banyak sebelum adanya dompet digital (Audina, 2022).

Dompot digital adalah bentuk dari *fintech* (teknologi keuangan) yang menggunakan media internet untuk alternatif pembayaran dan penggunaan dompet elektronik ini memberikan banyak kemudahan yang dapat dipergunakan oleh semua orang. Hal tersebut sangat digemari para konsumen di kalangan generasi milenial Indonesia yang sudah *melek* teknologi dalam menggunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang ini masyarakat umumnya berorientasi berperilaku konsumtif dan memilih sesuatu yang efisien dan efektif dengan menggunakan *smartphone*.

Generasi milenial yaitu generasi yang tumbuh berkembang mengenalkan teknologi, yang khususnya internet dan gadget yang dimana perkembangan nya selaras dengan teknologi informasi seperti komputer, laptop, *notebook* dan *gadget*. Umumnya Generasi milenial ini generasi yang tidak bisa jauh akan teknologi, disebut milenial dikarenakan lahir pada tahun 1980-2000. Dalam data Kompas.com Generasi milenial ini merupakan generasi yang pertama kali menggunakan aplikasi dompet digital dan sebanyak 40% pengguna dompet digital adalah generasi milenial dibandingkan dengan generasi Z yang hanya 38%. Hal ini karena generasi milenial lebih produktif dan multitasking dalam pekerjaannya (Catriona, 2020a).

Konsumsi merupakan aktivitas ekonomi yang tidak terlepas dari kegiatan insan tiap individu. Aktivitas konsumsi ini berfungsi untuk mencukupi keperluan harian manusia meliputi sandang, pangan, kendaraan, perumahan sewa, pendidikan, rekreasi dan obat-obatan. Perilaku konsumtif yang positif merupakan kegiatan konsumsi yang berada pada batas wajar, yang artinya dalam berkonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku konsumtif yang positif disebut perilaku konsumen yang rasional sedangkan perilaku konsumen yang negatif disebut perilaku konsumen irasional

Perilaku konsumtif negatif ialah perbuatan perilaku konsumen yang dimana sudah tidak didasarkan pada pertimbangan, melainkan hanya dengan keinginan-keinginan semata. Perilaku konsumerisme ini menyebabkan pengeluaran uang yang tidak bisa kita kendalikan. Dengan perkembangan media internet yang sudah canggih ini, memudahkan masyarakat bertransaksi online, misalnya layanan dalam pesan antar makanan dan barang. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh penawaran promosi juga reward yang di dapat sehingga banyak yang tertarik menggunakannya (Riska, 2022).

Pada Ekonomi Islam dalam berkonsumsi itu bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dunia tetapi juga akhirat. Pemenuhan kebutuhan Islam ini disarankan agar manusia dalam berkonsumsi untuk bertindak sederhana dan sesuai dengan kebutuhannya, agar tidak menjadi konsumen yang konsumtif.

Dalam ajaran Islam, Islam mengajarkan cara bagaimana melakukan konsumsi yang sesuai kebutuhan seperti ajaran Al-Qur'an dan hadits agar terarah dan sesuai ajaran Islam yaitu sesuai kebutuhan, tidak mubadzir, sederhana, tidak melakukan pemborosan

Berdasarkan fakta data di Bank Indonesia, pengeluaran konsumsi di DIY pada tahun 2022 ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan triwulan I Tahun 2021 yang masih tumbuh negatif yaitu sebesar -1,63%(yoy) pasca terjadinya Covid-19 (Bank Indonesia, 2022). Konsumsi DIY pada triwulan II tahun 2022 mengalami kenaikan lebih tinggi sebesar 2,10% (yoy) dari triwulan sebelumnya I yang hanya sebesar 1,91% (yoy). Persentase pengeluaran konsumsi Rumah Tangga di DIY mencapai 62,62% pada triwulan II tahun 2022. Pengeluaran ini diakibatkan oleh Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN), cuti bersama, Pelaksanaan Tatap Muka (PTM), konsumsi penginapan di hotel, kebutuhan Hari Raya, kunjungan mudik ke DIY.

Pembayaran nontunai (uang elektronik) di DIY juga mengalami peningkatan sebesar 63,59% karena seiring berkembangnya transaksi digital menjadi 1,76 Triliun pada triwulan ke II Tahun 2022. Transaksi ini didominasi oleh transaksi belanja dengan pangsa sebesar 78 %. Peningkatan penggunaan uang elektronik ini di dorong oleh banyaknya UMKM yang berkolaborasi dengan Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang mengakibatkan cakupan produk bisa menerima pembayaran elektronik berupa QRIS (Bank Indonesia, 2022).

Transaksi pada e-commerce di DIY juga mengalami peningkatan seiring dengan maraknya berbelanja online ataupun offline tanpa bertransaksi dengan uang secara fisik. Pada transaksi belanja online di DIY mengalami peningkatan sebesar 37,52% dibandingkan tahun lalu. Tercatat di triwulan I tahun 2022 sudah sebesar 1,93% triliun transaksi di DIY dan metode pembayaran secara nontunai sudah mendominasi pangsa pasar sebesar 84,87% sementara transaksi tunai melalui *Cash On Delivery*(COD), minimarket/kios hanya sebesar 7,13% dan 4,55%

Dari fenomena-fenomena pembayaran tanpa uang tunai ini seperti penggunaan dompet digital seperti OVO, Gopay, dsb seharusnya menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Hal ini dalam dunia pendidikan ilmu yang didapat dapat mengubah perilaku dan pengetahuannya. Terutama dalam pendidikan ekonomi Islam yang didalamnya di ajarkan tentang sikap manusia dalam mengambil keputusan pembelian harus secara bijak sesuai kebutuhan, dan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik bukan hanya tergiur akan promosi dan potongan harga yang menggurikan yang justru berkeinginan membelanjakan tanpa memilah kebutuhan atau keinginan.

Peneliti merasa adanya ketertarikan untuk menganalisis dan meneliti penggunaan e-wallet ini di kalangan generasi milenial yang khususnya apakah dengan adanya e-wallet ini justru membuat generasi milenial menjadi konsumtif yang berlebihan karena adanya promo, atau perilaku konsumtif pada generasi

milennial ini sudah sesuai dengan syariat Islam. Peneliti memilih Generasi Milennial Yogyakarta untuk diteliti karena menurut HarianKompas, Menurut General Manager Genie Indonesia, Generasi Milennial Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang termasuk dengan pembeli online terbanyak. Bahwa Yogyakarta menjadi peringkat kelima dan Kabupaten Sleman menjadi peringkat ketiga dari seluruh Indonesia (Dinisari, 2021). Dan berdasarkan Lokadata menyatakan bahwa DIY mempunyai milenial yang sering melakukan shopping online dengan persentase tertinggi mencapai 42% dari 113.000 milenial yang ada di Indonesia. Berdasarkan penjelasan permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan meneliti lebih dalam terkait hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif dalam Islam.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Adapun penelitian ini memakai pendekatan deksriptif-kuantitatif dan cara memecahkan masalah dengan mendeskripsikan objek penelitian harus disesuaikan dengan peristiwa yang terjadi di lapangan dan menganalisis serta menginterpretasikannya dalam bentuk berupa survey dan studi pengembangan.

Populasi penelitian ini menggunakan populasi pria dan wanita milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah seluruhnya 1.259.449 pada tahun 2022, yang didapat dari sumber website BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel untuk penelitian menggunakan teknik *Porpusive Sampling* atau berdasarkan kriteria atau lokasi. Sementara untuk mengambil beberapa sampel, dihitung dengan memakai rumus Slovin dengan kesalahan 10%. Pegumpulan data ini dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan alat SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrument

Validitas

Tabel 1. Hasil Validitas Variabel Independen

No	No. Item	R-tabel	R-Hitung	Keterangan
1	X1.1	0,196	0,594	Valid
2	X1.2	0,196	0,637	Valid
3	X1.3	0,196	0,615	Valid
4	X1.4	0,196	0,653	Valid
5	X1.5	0,196	0,661	Valid

6	X1.6	0,196	0,643	Valid
7	X1.7	0,196	0,718	Valid
8	X1.8	0,196	0,604	Valid
9	X1.9	0,196	0,583	Valid
10	X1.10	0,196	0,579	Valid
11	X1.11	0,196	0,551	Valid
12	X1.12	0,196	0,563	Valid
13	X1.13	0,196	0,570	Valid
14	X1.14	0,196	0,663	Valid
15	X1.15	0,196	0,581	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Maka diketahui hasil bahwasanya validitas variabel X dengan 15 item pernyataan variabel pengguna dompet digital (*e-wallet*) dengan taraf 0,05 bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Maka di penelitian ini bahwasanya 100% item pernyataan di dalam kuesioner tersebut bisa dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Validitas Variabel Dependen

No	No. Item	Rtabel	R- Hitung	Keterangan
1	Y1.1	0,196	0,715	Valid
2	Y1.2	0,196	0,734	Valid
3	Y1.3	0,196	0,775	Valid
4	Y1.4	0,196	0,468	Valid
5	Y1.5	0,196	0,508	Valid
6	Y1.6	0,196	0,628	Valid
7	Y1.7	0,196	0,735	Valid
8	Y1.8	0,196	0,804	Valid
9	Y1.9	0,196	0,762	Valid
10	Y1.10	0,196	0,412	Valid
11	Y1.11	0,196	0,279	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Menurut tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas dalam variabel Y dengan 11 item pernyataan dalam kuesioner bisa dikatakan R-hitung lebih besar dari R-tabel atau $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pernyataan tersebut 100% valid

Realibilitas

Tabel 3. Hasil Realibilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien	N of Items
<i>E-wallet</i>	0,868	0,6	15
Konsumtif Islam	0,852	0,6	11

Sumber: hasil olah data SPSS

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,41379955
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,062
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil olah data SPSS

Menurut tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa signifikan uji dari Kolmogorov Smirnov dengan Asymp. Sig(2 Tailed) bernilai 0,200. Disimpulkan

dari hasil tersebut data penelitian dengan Kolmogorov Smirnov $0,200 > 0,05$ maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,378	6,861		1,804	0,074		
	E-wallet	0,370	0,106	0,333	3,501	0,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Konsumtif Islam

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data di atas menunjukkan VIF adalah 1000, yang dimana artinya tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya bisa disimpulkan variabel pada penelitian ini terbebas dalam masalah multikolinearitas.

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsumtif Islam * E-wallet	Between Groups	(Combined)	1731,378	25	69,255	1,119	0,345
		Linearity	701,641	1	701,641	11,333	0,001
		Deviation from Linearity	1029,737	24	42,906	0,693	0,843
	Within Groups		4581,372	74	61,910		
	Total		6312,750	99			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pada data tabel 6 dalam Linearitas bisa ditemukan *hasil sig. deviasi linearitas* terhadap variabel perilaku konsumtif Islam diperoleh nilai 0,843. Karena nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar $0,843 > 0,5$ atau lebih besar dari 0,5 artinya hubungan antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T-test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,378	6,861		1,804	0,074
E-wallet	0,370	0,106	0,333	3,501	0,001

a. Dependent Variable: Konsumtif Islam

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan penjelasan mengenai t_{tabel} di atas maka dapat diketahui bahwasanya $t_{\text{hitung}} 3,501 > t_{\text{tabel}} 1,984$, maka kesimpulan nya bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	701,641	1	701,641	12,254	.001 ^b
Residual	5611,109	98	57,256		
Total	6312,750	99			

a. Dependent Variable: Konsumtif Islam

b. Predictors: (Constant), E-wallet

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil signifikasi pada penelitian ini yaitu 0,001, dengan nilai yang lebih kecil dari pada 0,05. Dan nilai $F_{\text{hitung}} 12,254 > 3,011$. Ini menunjukkan bahwa *E-wallet* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Islam yang dibuktikan hasil uji f dengan hasil $0,001 < 0,5$.

Uji R

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	0,495	0,485	7,685
a. Predictors: (Constant), E-wallet				
b. Dependent Variable: Konsumtif Islam				

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dilihat dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai determinasi R square sebesar 0,495. Nilai r square 0,495 sama artinya dengan 48,5% yang artinya *E-wallet* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Islam sebesar 48,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model regresi ini.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 10. Hasil Uji Variabel Enter

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	E-wallet ^b		Enter
a. Dependent Variable: Konsumtif Islam			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 10 bahwasanya variabel-variabel mana saja yang sedang di teliti, yang mana menjadi variabel independen dan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *E-wallet* dan yang menjadi variabel terikat adalah Konsumtif Islam.

Tabel 11. Hasil Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	0,495	0,485	7,685

a. Predictors: (Constant), E-wallet

b. Dependent Variable: Konsumtif Islam

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan R square yaitu sebesar 0,495. Yang mengandung arti bahwasanya pengaruh bebas *E-wallet* terhadap variabel terikat Perilaku Konsumtif Islam sebesar 49,5%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam perilaku konsumtif perspektif Islam pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sangat tinggi, yang dibuktikan dengan nilai beta pada konstanta sebesar 12,378. Dengan hasil tersebut yang dihasilkan maka sangat bertentangan dengan etika konsumsi Islam yang sangat melarang mengonsumsi sesuatu secara berlebihan, harus dengan sederhana dalam berkonsumsi, memperhatikan kebutuhan karena Islam sangat melarang perbuatan yang terlalu berlebihan dan pemborosan. Pengaruh dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta yang bisa dibuktikan dengan hasil pengujian t-test yang didapatkan dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan Thitung $3,501 > 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Kepada peneliti berikutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel-variabel yang ada dan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif Islam pada Milenial daerah lainnya.

Daftar Pustaka

- Audina, M. (2022). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIORAL INTENTION TRANSAKSI KEUANGAN DIGITAL (E-WALLET) PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PALEMBANG* (Issue 8.5.2018). Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia, D. (2022). *Laporan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta 2022* (2022).
- Catriana, E. (2020a). *Milenial dan Generasi Z, Mana yang Lebih Suka Pakai Dompot Digital?*Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2020/02/13/065600026/milenial-dan-generasi-z-mana-yang-lebih-suka-pakai-dompot-digital->
- Catriana, E. (2020b). *Studi: 68 persen Pengguna Dompot Digital adalah Milineal*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/02/12/131300826/studi-68-persen-pengguna-dompot-digital-adalah-milenial>
- Dinisari, M. C. (2021). *150 Juta Warga Punya Akun Ecommerce, Warga Jogja & Sleman*

Masuk Daftar Pembeli Online Terbanyak. Harian Jogja. <https://news.harianjogja.com/read/2021/03/27/500/1067368/150-juta-warga-punya-akun-ecommerce-warga-jogja-sleman-masuk-daftar-pembeli-online-terbanyak>

Hasya, R. (2022). *Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022.* GoodStats. <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>

Riska. (2022). *PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE (Analisis Ekonomi Islam).* Institut Agama Islam Negeri ParePare.

Satyadharma, K. G., & Sudaryanto, B. (2021). *ANALISIS FAKTOR PRICE VALUE , SOCIAL INFLUENCE , HEDONIC MOTIVATION , TRUST , EASE OF USE PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE PAYMENT (Studi pada pengguna aplikasi ShopeePay Mahasiswa di Kota Semarang).* 10(2013), 1.

Tazkiyyaturrohmah, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>